

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa total rata-rata nilai energi *input* yang dibutuhkan selama proses produksi kerupuk ubi ungu sebesar 48.639,62 kJ/kg dan total rata-rata nilai energi *output* yang didapatkan selama proses produksi kerupuk ubi ungu sebesar 51.426,66 kJ/kg. Keuntungan energi yang diperoleh pada produksi kerupuk ubi ungu sebesar 1,05 kali lipat dari energi yang diinputkan. Dengan energi bersih yang diperoleh sebesar 2,787,04 kJ/kg. Adapun kegiatan pengadonan membutuhkan energi *input* terbesar sebesar 61 % (29.694,02 kJ/kg) dan kegiatan pengemasan membutuhkan energi *input* terkecil sebesar 0,18 % (85,98 kJ/kg). Berdasarkan jenis energi, energi yang terbesar terdapat pada energi bahan baku yang membutuhkan energi *input* sebesar 90 % (43.930,19 kJ/kg) dan jenis energi yang terkecil terdapat pada energi listrik yang membutuhkan energi *input* sebesar 0,33 % (161,30 kJ/kg). Biaya produksi rata-rata selama penelitian sebesar Rp41.518,85/kg.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan energi yang lebih efisien diharapkan kegiatan produksi kerupuk ubi ungu dapat menggunakan penambahan alat atau mesin pertanian dalam kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari kerupuk ubi ungu.